

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Klinik Al-Khoir
Mananti Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara

¹Mardiah Khofifah Hasibuan, ²Zuhrinal Nawawi, ³Laylan Syafina

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Medan

Email : 1mardiahkhofifahhsb@gmail.com, 2zuhrinal.nawawi@uinsu.ac.id,
3laylansyafina@uinsu.ac.id

Corresponding Mail Author : mardiahkhofifahhsb@gmail.com

Abstract

The Cash Receipts Accounting Information System is a unit for collecting and recording transactions that can help leaders to handle company receipts. The aim of this research is to determine the Cash Receipt Accounting Information System at the Al-Khoir Mananti Clinic, Padang Lawas Regency, North Sumatra. This type of research is qualitative research which is descriptive in nature. Data collection techniques were carried out through interviews and documentation. The results of this research indicate that the implementation of the cash receipts accounting information system at the Al-Khoir Mananti Padang Lawas Clinic is in accordance with the accounting information system and can be said to be good. However, despite this, there are still shortcomings in terms of the system which is still manual in some parts, namely in the clinic records in the patient registration section, notes are still handwritten by the clinic cashier. Because the manual system is carried out by humans, there is a greater percentage of errors compared to recording. The internal control system at the Al-Khoir Mananti Padang Lawas Clinic is inadequate.

Keyword : Accounting Information System, Cash Receipts.

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis di zaman global menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Maka Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara lain, terutama dalam sistem informasi akuntansi yang dipergunakan secara efektif dan efisien. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru. Karena sifatnya yang sangat mudah dipindahtangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya, kemungkinan terjadinya penyelewengan akan besar, maka perlu adanya pengawasan yang ketat terhadap kas. Mengingat proses penerimaan kas mengandung kerawanan adanya penggelapan dan penyelewengan kas maka setiap perusahaan harus mempunyai kualitas sistem informasi akuntansi Penerimaan kas yang baik dari segala pendidikan, keahlian, ataupun keterampilan dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang memadai untuk dapat mengawasi penerimaan kas.

Klinik Al-khoir merupakan salah satu bidang usaha milik sendiri yang bergerak dibidang kesehatan. Kesehatan menurut World Health Organization (WHO) didefinisikan sebagai suatu keadaan sejahtera secara fisik, mental dan bukan hanya sekedar tidak memiliki penyakit (Lifiyasari, 2019). Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomi (Yoko, 2019).

Landasan Teori

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah kumpulan elemen, komponen, atau subsistem yang saling berintegrasi dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi, setiap sistem memiliki subsistem-subsistem, dan subsistem terdiri dari atas komponen-komponen atau elemen-elemen. Menurut Jimmi L.Goal “Sistem adalah hubungan satu unit dengan unit-unit lainnya yang saling berhubungan satu sama lainnya dan yang tidak dapat dipisahkan serta menuju satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu unit macet atau terganggu, unit lainnya pun akan terganggu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut”.

Defenisi Akuntansi sudah merupakan bagian dari akuntansi yang lebih dikenal sebagai Sistem Informasi Akuntansi. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen. Informasi akuntansi berhubungan erat dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Agar data keuangan yang ada di suatu perusahaan dapat dimanfaatkan oleh pihak perusahaan, maka diperlukanlah suatu sistem dimana dalam sistem tersebut diuraikan cara mengatur arus dalam pengolahan data dalam perusahaan untuk dapat menghasilkan informasi yang berguna. Menurut Jogiyanto Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan dari sumber daya berbagai macam orang dan peralatan, dirancang untuk mengubah data ekonomi kedalam informasi yang berguna.(HÖKELEKLİ, 2016).

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi sangat berguna membantu pihak perusahaan baik pihak internal maupun eksternal karena semua komponen perusahaan yang mendukung kegiatan operasional perusahaan dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, mengolah, menganalisis serta mengkomunikasikan data-data transaksi yang menjadi informasi keuangan dalam perusahaan tersebut.

Klinik

Menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia NOMOR 028/MENKES/PER/I/2011 Pasal 1 ayat 1 Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis.(Mohammadi et al., 2017).

Kas

Kas merupakan suatu istilah yang bagi masyarakat umum bukanlah istilah yang asing lagi. Masyarakat dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari, selalu menggunakan kas misalnya untuk membeli sesuatu, ongkos kendaraan, menyewa sesuatu, dan lain-lain. Masyarakat secara umum menganggap kas sebagai alat pembayaran ataupun alat

tukar. Pengertian masyarakat umum tentang kas tersebut sangatlah sederhana dan pandangan itu tentunya lahir berdasarkan kegiatan sehari-hari yang dilakukan.

Sedangkan menurut Soemarso, menyatakan bahwa kas adalah sesuatu yang baik yang berbentuk uang atau bukan, yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai pelunasan kewajiban operasionalnya, sehingga kas sering digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. (Soemarso, 2005).

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kas adalah aktiva lancar perusahaan yang siap digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Selain itu juga kas dengan mudah diselewengkan sehingga harus dijaga agar tidak terjadi kas menganggur atau sering disebut dengan *idle cash*

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan untuk memisahkan fungsi antara pencatatan dan pengurusan kas yang jelas, dan bertujuan untuk menghindari kecurangan-kecurangan atau penyelewengan-penyelewengan yang kemungkinan terjadi dalam perusahaan. Peraturan pemerintah No 60 tahun 2008 tentang Sistem pengendalian internal yang dijelaskan bahwa sistem pengendalian internal diselenggarakan secara menyeluruh. (Nurwani, 2018) Dengan adanya sistem pengendalian internal ini maka penerimaan dan pengeluaran kas dalam perusahaan tidak dapat digelapkan.

Pengendalian internal adalah perencanaan organisasi serta metode bisnis yang dilakukan dengan tujuan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasinya serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditentukan. Pengendalian dibutuhkan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dari rencana atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. “ Penelitian Kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari subyek itu sendiri.” Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh dilapangan. (Darmadi, 2014) Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena ilmiah maupun rekayasa manusia.

Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Klinik Al-Khoir Mananti Jalan Lintas Riau Hutaraja Tinggi Padang Lawas Sumatera Utara. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 sampai dengan selesai.

Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah data tentang variabel yang di teliti dan yang di amati menjadi sumber data riset. Subjek penelitian ini terdiri dari 3 orang yaitu: Kepala Klinik yaitu Dokter, Asisten Dokter yaitu Dokter dan Kasir Klinik yaitu Bidan. Objek penelitian adalah, pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih baik.(National, G & Pillars, 2016) Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada klinik Al-Khoir Mananti Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan secara deskriptif atau dalam bentuk uraian penjelasan. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder dan Data Primer.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara dan Dokumentasi.
2. Analisis Data

Menurut sugiyono analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika bersamaan dengan proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam suatu periode tertentu(Sugiyono, 2019). Dalam melakukan analisis data, peneliti melakukan tahap sesuai dengan aktivitas analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu memulai tahap pengumpulan data, reduksi data (data Reduction), penyajian data (*data display*), dan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Klinik Al-Khoir berlokasi di Jl.Lintas Riau Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas yang didirikan pada Tahun 2016. Pemilik klinik Dokter Ali Yasin Siregar. Klinik Al-Khoir merupakan salah satu bisnis jasa yang dijalankan sekaligus dibutuhkan masyarakat dalam melaksanakan upaya kesehatan. Klinik yang beroperasi setiap hari ini melayani pelayanan kesehatan untuk masyarakat. Dalam menjalankan perannya dibidang kesehatan, penyedia layanan kesehatan khususnya Klinik Al-Khoir memerlukan suatu sistem penerimaan kas yang baik supaya dapat melakukan pengawasan terhadap kas yang masuk. Dalam menjalankan perannya dibidang kesehatan, penyedia layanan kesehatan khususnya Klinik Al-Khoir memerlukan suatu sistem penerimaan kas yang baik supaya dapat melakukan pengawasan terhadap kas yang masuk.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Dr. Ali Yasin Siregar yang merupakan Pemilik Klinik beliau mengatakan bahwa :

Penerapan sistem informasi akuntansi pada Klinik Al-khoir Mananti sudah diterapkan akan tetapi belum sepenuhnya dan masih dilakukan secara manual dan belum 100% berjalan pada semua bagian yang tersistem.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Darnisah pada bagian keuangan, bahwa beliau menyatakan bahwa :

Penerapan sistem informasi akuntansi pada klinik sudah diterapkan dan sudah menggunakan internet akan tetapi belum sepenuhnya dan masih ada yang dilakukan secara manual. Namun pada bagian keuangan seperti untuk membuat laporan keuangan bulanan klinik menggunakan Microsoft Exel untuk membantu pembuatan laporan keuangan pada klinik. Penjelasan unsur-unsur utama sistem pengendalian internal meliputi : struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka (Frame work) pembagian tanggungjawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melakukan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Pemisahan tanggung jawab fungsional dalam pelaksanaan transaksi dilakukan untuk membagi berbagai tahapan transaksi kepada unit organisasi yang lain sehingga semua tahapan transaksi tidak diselesaikan oleh satu unit unsur pokok sistem pengendalian internal organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas sistem otorisasi dan prosedur pencatatan praktek yang sehat karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat menjelaskan hasil penelitian yang telah diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil pembahasan lebih mendalam akan diuraikan berikut ini :

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Klinik Al-Khoir Mananti Padang Lawas

Menurut Analisis Penelitian Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klinik Al-Khoir Mananti sudah cukup baik akan tetapi belum sepenuhnya karna masih ada beberapa bagian yang dilakukan secara manual. Namun walaupun demikian Klinik sudah Dapat mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari adanya perangkat lunak pada Klinik Al-Khoir Mananti yaitu seperti adanya Microsoft Exel untuk mengolah data keuangan pada klinik. Kemudian juga dapat dilihat dari bagian yang digunakan klinik, seperti bagian pendaftaran dimana pada bagian ini dilakukan pada setiap pasien yang akan berobat atau melakukan perawatan pada klinik al-khoir , Bagian bendahara dimana pada bagian ini bertanggung jawab mencatat serta menghitung penerimaan kas dan bagian kasir dimana bertanggung jawab menerima kas dari biaya berobat atau perawatan pasien pada klinik. Dan sistem yang dijalankan oleh klinik harus dikembangkan agar penerapannya lebih efektif dan efisien. Sehubungan masih dalam pembenahan/pengembangan masih banyak yang harus klinik perbaiki dan menjadi PR pada bagian yang memakai sistem manual. Seperti pada bagian pendaftaran pada klinik masih menggunakan pencatatan secara manual yaitu ditulis tangan oleh kasir klinik yang merupakan bidan pada klinik yang melakukan pemeriksaan awal kemudian bidan klinik akan melaporkan semua keluhan yang pasien rasakan kepada dokter yang akan memeriksa pasien secara keseluruhan.

Hasil Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Klinik Al-Khoir Mananti Padang Lawas

Berdasarkan hasil dari Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Klinik Al-Khoir Mananti Padang Lawas sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari Bagian yang terkait, dokumen yang digunakan, serta catatan akuntansi yang

digunakan sudah dapat membantu pihak klinik dalam kegiatan operasionalnya.

Bagian Yang Terkait

Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Al- Khoir Mananti Padang lawas sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya pemisahan antara fungsi pencatatan dan pelaporan yang bertanggung jawab mencatat dan melaporkan penerimaan kas. Fungsi pencatatan dijalankan oleh bagian bendahara. Fungsi bendahara mencatat dan menghitung penerimaan kas serta membuat laporan keuangan. Adapun bagian yang terkait pada klinik adalah :

1. Bagian Pendaftaran dimana bagian pendaftaran ini dilakukan setiap pasien yang akan berobat atau perawatan pada klinik al-khoir, bagian pendaftaran ini bertanggung jawab mendaftarkan pasien yang akan masuk keruang tindakan, kemudian pasien mendapatkan nomor registrasi dan rekam medic untuk memudahkan pencarian data pasien serta dokumen yang berisi surat pernyataan, surat perawaratan dan lemar pelayanan.
2. Bagian bendahara bertanggung jawab mencatat dan menghitung penerimaan kas kedalam jurnal penerimaan kas serta membuat laporan keuangan.
3. Bagian Kasir bertugas menerima kas dari biaya berobat atau perawatan pasien. Setiap pasien yang akan pulang harus menyelesaikan administrasi dikasir. kemudian kasir akan mengecek biaya-biaya yang harus dibayar pasien.

Dokumen Yang Digunakan

Dokumen penerimaan kas memuat semua kumpulan serta kwitansi yang merekam pelayanan yang telah diberikan oleh pihak klinik kepada pasien. Adapun dokumen yang digunakan pada klinik adalah :

1. kartu pendaftaran dimana setiap pasien akan diberikan member atau kartu pendaftaran dan untuk kunjungan selanjutnya pasien tidak perlu lagi mendaftarkan kembali cukup menunjukkan kartu tanda pengenal atau Ktp
2. rekam medik merupakan catatan atas tindakan yang dilakukan oleh tenaga medis berisi tentang jasa pelayanan yang diberikan dari rekam medik pasien tersebut dapat diketahui total biaya perawatan pasien dari mulai pendaftaran hingga pasien pulang
3. kartu rujukan berupa catatan untuk tindakan ronsen ke tempat lain.

Catatan Yang Digunakan

Catatan akuntansi dalam penerimaan kas Klinik Al-khoir Mananti berbasis kas yaitu Register pembayaran tindakan digunakan untuk mencatat semua penerimaan kas yang berasal dari tindakan medis yang dilakukan, adapun catatan akuntansi yang digunakan pada klinik adalah:

1. Rekapitulasi penerimaan harian berupa daftar rekap yang berisi seluruh biaya-biaya pelayanan yang ditanggung oleh seluruh pasien.
2. Register pembayaran tindakan digunakan untuk mencatat semua penerimaan kas yang berasal dari tindakan medis yang dilakukan.
3. Laporan harian yang mencatat jumlah penerimaan kas selama tindakan yang diakui pada saat terjadi penerimaan secara kas, penerimaan kas yang kemudian

direkap dalam laporan keuangan. Adapun fungsi jurnal penerimaan kas adalah mencatat setiap penerimaan kas setiap hari dan akan direkap setiap akhir bulan untuk dipertanggung jawabkan.

4. Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat semua penerimaan kas
5. Buku kas umum lainnya digunakan untuk mencatat transaksi selain penerimaan kas pada klinik al-khoir mananti.

Sistem pengendalian internal adalah perencanaan organisasi serta metode bisnis yang dilakukan dengan tujuan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditentukan. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi. Pengendalian yang baik terhadap penerimaan kas memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi penerimaan kas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Klinik Al-Khoir Mananti Padang Lawas, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Klinik Al-Khoir Mananti Padang Lawas tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari adanya perangkat lunak pada klinik Al-Khoir yaitu pada Bagian Pelaporan dimana pihak Klinik menggunakan Microsoft Exel untuk membantu pembuatan laporan keuangan pada klinik. Akan tetapi masih terdapat kekurangan dalam hal Pencatatan pada Klinik Al-Khoir Mananti dimana pada Bagian Pendaftaran Pasien masih menggunakan Nota yang masih ditulis tangan oleh kasir klinik. Karena sistem manual yang dilakukan oleh manusia lebih besar presentase terjadinya kesalahan dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan oleh sistem komputer.
2. Hasil Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Klinik Al-Khoir Mananti Padang Lawas sebagian telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas menurut teori PSAK No. 2 dimana pihak klinik telah menggunakan Catatan akuntansi yang digunakan seperti jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan kartu persediaan akan tetapi pihak klinik tidak memiliki kartu gudang karena klinik tidak memiliki gudang. Adapun bahaya jika klinik tidak memiliki kartu gudang adalah klinik tidak memiliki catatan yang berisi data kuantitas persediaan barang yang disimpan digudang.

Daftar Pustaka

- Ansori. (2015). No Title No Title No Title. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 3(April), 49-58.
- Azhar Susanto. (2013). Sistem Informasi Akuntansi. Baridwan. (2008). Sistem Informasi Akuntansi.
- Hendra Hermain, Nurlaila, Lily Safrida, Sufitrayati, Alfukanitati, Yana Ermawati, arfan Ikhsan, Hastuti Olivia, Jubi, N. (2019). pengantar akuntansi 1 edisi 3.
- Hery. (2014). Pengendalian Internal. 66.
- Firdaus A. Dunia. (2008). Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi (ed) kedua.

- HÖKELEKLİ, G. (2016). Analisis penerappan sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern dalam penjualan kredit pada PT.Tiga Serangkai. (May), 31-48.
- Lifiyasari, M. (2019). Universitas Ngudi Waluyo. Lifiyasar, 186, 6925408.
- Mhd Sahman Sitompul, Nurlaila, H. H. (2015). AKUNTANSI MASJID.
- Mulyadi. (2008). Sistem Akuntansi. jakarta : salemba empat, 163.
- National, G & Pillars, H. (n. d. (2016). No Metode Penelitian Bisnis.
- Nur Ahmadi Bi Rahmani. (2016). Metodologi Penelitian Ekonomi.
- Nurwani, N. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Pada Pengelolaan Belanja Bantuan Sosial Di Dinas Sosial Kota Parepare. *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 31.<https://doi.org/10.31850/economos.v1i3.565>
- Oktiana, S. T. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Klinik Toot“ H Fairy Drg. Okta Tegal.
- Putra, R. E. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Kain (Studi Kasus CV. Celine Productin). *Equilibiria*, 5(2).
- Raissa Amanda Putri, L. S. (2018). pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis desktop dengan metode stradis. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, 03,Number.
- S.R.Soemarso. (2009). Akuntansi Suatu Pengantar. Seomarso S.R. (2009). Akuntansi Suatu Pengantar.
- Soemarso. (2005). Akuntansi Suatu Pengantar, Buku 2.Edisi Kelima.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Alfabeta.
- Wakhyudi. (2018). Pengendalian Internal. 18.